

**PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA PT XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO DAN
MUHAEMIN)**

(Laporan Akhir)



Oleh:

**Ririn Juliana
2351061011**

**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA PT XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO DAN MUHAEMIN)

Oleh

RIRIN JULIANA

Prosedur analitis merupakan salah satu prosedur audit yang digunakan untuk mengevaluasi informasi keuangan melalui analisis hubungan yang wajar antara data keuangan maupun nonkeuangan. Dalam audit laporan keuangan, prosedur analitis berperan penting dalam membantu auditor mengidentifikasi perubahan saldo akun yang signifikan dan menilai kewajaran saldo akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca). Penggunaan aplikasi *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) juga mendukung auditor dalam melakukan analisis data keuangan secara lebih sistematis dan efisien. Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prosedur analitis audit pada akun neraca PT XYZ menggunakan aplikasi ATLAS serta mengetahui penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan saldo akun neraca. Hasil penulisan menunjukkan bahwa prosedur analitis dilakukan melalui perbandingan saldo akun antar periode dan identifikasi fluktuasi akun yang signifikan. Analisis menunjukkan adanya perubahan pada beberapa akun neraca, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, utang jangka panjang, beban yang masih harus dibayar, dan saldo laba. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh aktivitas operasional perusahaan serta pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan. Penggunaan ATLAS membantu auditor dalam mengolah data, menyusun kertas kerja audit, dan mengidentifikasi akun yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Dengan demikian, prosedur analitis menggunakan ATLAS membantu auditor dalam menilai kewajaran saldo akun neraca secara lebih efektif dan sesuai dengan Standar Audit (SA) 520. auditor dalam menilai kewajaran saldo akun neraca secara lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan Standar Audit (SA) 520.

Kata kunci: Prosedur analitis audit, akun neraca, audit laporan keuangan, ATLAS, SA 520.

ABSTRACT

AUDIT ANALYTICAL PROCEDURES FOR THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PT XYZ (CLIENT OF KAP WEDDIE ANDRIYANTO AND MUHAEMIN)

By

RIRIN JULIANA

Analytical procedures are audit procedures used to evaluate financial information by analyzing plausible relationships between financial and non-financial data. In financial statement audits, analytical procedures play a crucial role in helping auditors identify significant changes in account balances and assess the reasonableness of balances presented in the statement of financial position (balance sheet). The use of the Audit Tool and Linked Archive System (ATLAS) application also supports auditors in conducting financial data analysis more systematically and efficiently. This final report aims to examine the application of audit analytical procedures to PT XYZ's balance sheet accounts using ATLAS and to identify the causes behind increases and decreases in these account balances. The findings indicate that analytical procedures were carried out by comparing account balances across periods and identifying significant fluctuations. The analysis revealed changes in several balance sheet accounts, such as cash and cash equivalents, accounts receivable, long-term debt, accrued expenses, and retained earnings. These changes were driven by the company's operational activities as well as its management of assets and liabilities. The use of ATLAS assisted the auditor in processing data, preparing audit working papers, and identifying accounts requiring further examination. Consequently, analytical procedures utilizing ATLAS enable auditors to assess the reasonableness of balance sheet account balances more effectively, efficiently, and in compliance with Audit Standard (SA) 520.

Keywords: Audit analytical procedures, balance sheet accounts, financial statement audit, ATLAS, SA 52.

**PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA PT XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO DAN
MUHAEMIN)**

Oleh:

**Ririn Juliana
2351061011**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Laporan Akhir : PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA PT
XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO
DAN MUHAEMIN**

Nama Mahasiswa

: Ririn Juliana

Nomor Pokok Mahasiswa : 2351061011

Program Studi

: D III AKUNTANSI

Jurusan

: AKUNTANSI

Fakultas

: EKONOMI DAN BISNIS



MENYETUJUI

**Menyetujui,
Pembimbing**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.
NIP. 19820220 200812 2 003**

**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.
NIP. 19820220 200812 2 003**

HALAMANAN PENGESAHAN

Tim Penguji

Ketua Penguji

: Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.



Penguji Utama

**: Chara P Tidespania Tubarad, S.E., M.Acc., Ph.D., Ak.,
CA., CIBP.**



Sekretaris Penguji

: Ayu Dwiny Octary, S.E., M.Ak.



Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 196606211990031003**

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 15 Juni 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Juliana

NPM : 2351061011

Program Studi : D3 Akuntansi

menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

**PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA PT XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO DAN
MUHAEMIN)**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 30 Juni 2026
Yang memberi pernyataan,



Ririn Juliana
NPM. 2351061011

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Juliana

NPM : 2351061011

Program Studi : D3 Akuntansi

menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

**PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA PT XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO DAN
MUHAEMIN)**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 30 Juni 2026
Yang memberi pernyataan,

Ririn Juliana
NPM. 2351061011

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ririn Juliana lahir di Baturaja, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 29 Juli 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Ribhan dan Ibu Yulsana.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formal Sekolah Dasar di SD Negeri 160 OKU pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 OKU dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus di Sekolah Menengah Pertama, Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 OKU dan lulus pada 2022.

Pada tahun 2023, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Program Studi Diploma III Akuntansi, Universitas Lampung. Pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026 penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin yang berlokasi di Jalan Pelita I No.2 D Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung.

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *"Fa inna ma'al - 'isri Yusra, Inna ma'al - 'usri yusra"*

"setiap kesulitan pasti ada kemudahan"

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

"You get to do things that your scared of and that's I think when the most growth happens"

(Maudy Ayunda)

“Setiap Tantangan Adalah Kesempatan Untuk Bertumbuh, Dan Setiap Kegagalan Adalah Pelajaran Menuju Keberhasilan”

(Ririn Juliana)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, Laporan Akhir ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, ku persembahkan Karya Tulis ini kepada:

Almarhum Ayahanda Ribhan dan Ibunda Yulsana

Untuk Almarhum Ayah, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan Meskipun Ayah tidak dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, doa dan kenangan tentang Ayah akan selalu hidup dalam hati serta menjadi penyemangat dalam setiap langkah penulis. Untuk Ibu tercinta, terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, kesabaran, dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mencapai tahap ini.

Untuk Kakakku, Agus Runcik, Reffy Meilitha, Ricky Siswanto, Ratu Eva

Terima kasih telah memberikan dukungan, serta teladan kepada adikmu untuk terus berusaha mencapai apa yang diinginkan. Terima kasih telah kuat dan sabar membantu dan menjadi contoh bagi adikmu.

Almamater Tercinta

Prodi DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan dan kelancaran dalam menyelesaikan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan ini. Menyelesaikan Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan pada Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin yang beralamat di Jalan Jl. Pelita I, Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Lampung yang berjudul **“PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA PT XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO DAN MUHAEMIN)”**. Laporan akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Pada proses penyusunan laporan akhir ini, penulis memperoleh banyak dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan membantu dalam penyelesaian laporan akhir ini, di antaranya:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, kemudahan, dan kelancaran yang senantiasa diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agriyanti Komalasari, S.E., M.Si.,Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi.

5. Ibu Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.
6. Ibu Chara P Tidespania Tubarad, S.E., M.Acc., Ph.D., Ak., CA., CIBP. Selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran selama penyelesaian tugas akhir.
7. Ibu Ayu Dwiny Octary, S.E., M.Ak. selaku Sekertaris Penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyelesaian tugas akhir.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, khususnya Bu Fuji, yang telah membantu penulis dalam berbagai keperluan akademik.
10. Bapak H.R Weddie Andriyanto, S.E, M.Si, CA,CPA. selaku pimpinan Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
11. Bapak Muhammad Ferdys, S.E., C.A., selaku Instruktur lapangan yang dengan sabar membimbing dan membantu penulis selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan hingga tersusunnya laporan ini.
12. Almarhum Bapak Ribhan dan Ibu Yulsama yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan dan kesabaran yang tidak pernah putus kepada penulis, Sejuta cinta untuk Bapak dan Ibu.
13. Kakak dan adikku, Agus Runcik, Reffy Meilitha, Ricky Siswanto, Ratu Eva, Pania, Vicko, Razka yang selalu menghadirkan semangat, canda, doa, dan motivasi yang luar biasa yang telah diberikan kepadaku.
14. Partner PKL penulis, Ka'ab Wijaya, Gabriela Amelia Nainggolan, Tiara Sapana, Cahya Chairul yang telah bersama-sama melalui berbagai tantangan dan berbagi pengalaman selama proses PKL.
15. Sahabat-sahabat penulis, Nia, Peen, Dinda, Jo, Ica, Friska, Bile, Dava, Rafa, Rey, kak alma dukungan, serta semangat dalam menyelesaikan studi ini.
16. Keluarga Besar HMI Komisariat Ekonomi Unila yang sudah menjadi rumah untuk berproses dan belajar agar menjadi lebih baik dan telah mendukung segala proses selama perkuliahan.

17. Teman-teman Presidium dan pengurus BEM FEB Universitas Lampung periode 2024/2025 atas segala dukungan, menjadi teman yang selalu memberikan semangat dan saran dalam menjalankan amanah yang besar ini.
18. Teman-teman Diploma III Akuntansi Angkatan 2023 yang telah bersama-sama menempuh pendidikan dan memberikan warna dalam perjalanan perkuliahan penulis.
19. Teruntuk M. Ferdiansyah yang telah menemani penulis dikala suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi seseorang yang siap sedia membantu, memberikan motivasi, do'a, dan dukungan kepada penulis serta meyakinkan penulis bahwa semua akan selalu berjalan baik-baik saja.
20. Diri Sendiri, Ririn Juliana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berusaha menyelesaikan Laporan Akhir ini ditengah berbagai tantangan dan cobaan yang dihadapi.
21. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan dalam penyelesaian Laporan Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dan keberkahan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 30 Juni 2026

Penulis,

Ririn Juliana

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMANAN PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penulisan	4
1.5 Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Akuntansi	6
2.1.2. Laporan Keuangan	6
2.1.3. Audit	7
2.1.4. Prosedur Analitis	8
2.1.5. Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	8
2.1.6. ATLAS	9
2.2 Standar, Prosedur atau Ketentuan yang Berlaku	9
2.2.1 Standar Audit SA 520	9
2.2.2 Jenis-Jenis Prosedur Analitis.....	10

2.2.3 Prosedur Audit pada Akun Neraca	11
2.2.4 Ketentuan Penyajian Laporan Keuangan	13
2.3 Keterkaitan Konsep atau Teori dengan Praktik di Lapangan	13
BAB III METODE PENULISAN.....	15
3.1 Desain Penulisan	15
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	15
3.1.2 Sumber Data.....	15
3.2 Metode Perolehan Data.....	16
3.3 Objek Praktik Kerja Lapangan	16
3.4 Objek Kerja Praktik	17
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	17
3.4.2 Profil Singkat KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin (Cabang Lampung).....	17
3.4.3 Visi dan Misi	18
3.4.4 Jasa Pelayanan.....	18
3.4.5 Pengguna Jasa/Klien.....	19
3.4.6 Struktur Organisasi.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Penerapan Aplikasi ATLAS dalam Audit Prosedur Analitis	22
4.1.1 Penginputan Data ke ATLAS	22
4.1.2 Prosedur Analitis Awal Menggunakan ATLAS.....	23
4.1.3 Penginputan Analisis Perbandingan antar priode.....	24
4.1.4 Penginputan Analisis Rasio Keuangan	25
4.2 Penerapan Prosedur Analitis Audit pada Akun Neraca.....	26
4.2.1 Pengertian dan Tujuan Prosedur Analitis.....	26
4.2.2 Tahapan Penerapan Prosedur Analitis	27
4.3 Analisis Perubahan Akun Neraca PT XYZ	28
4.3.1 Penyajian Data Akun Neraca yang Dianalisis	28
4.3.2 Perbandingan Saldo Antar Periode.....	30
4.4 Analisis Kenaikan dan Penurunan Saldo Laporan Posisi Keuangan	35
4.4.1 Analisis Kenaikan Saldo	35
4.4.2 Analisis Penurunan Saldo Akun	36

4.4.3 Evaluasi Kewajaran Perubahan Saldo	37
4.5 Kendala dalam Pelaksanaan Prosedur Analitis	38
4.5.1 Kendala yang Dihadapi Auditor.....	38
4.5.2 Kendala Penggunaan ATLAS	38
4.5.3 Solusi atas Kendala Audit	39
4.6 Pembahasan.....	39
4.6.1 Kesesuaian Prosedur Analitis dengan SA 520	39
4.6.2 Efektivitas Penggunaan ATLAS dalam Audit.....	39
4.6.3 Interpretasi Hasil Analisis	40
4.7 Hasil Akhir Audit atas Akun Neraca.....	40
4.7.1 Kesimpulan hasil analisis akun neraca	40
4.7.2 Akun yang memerlukan pemeriksaan lanjutan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perhitungan Perbandingan saldo antar priode vertikal	32
Tabel 4.2 perhitungan saldo antar priode horizontal	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin	20
Gambar 4.1 aplikasi ATLAS (Audit Tool and Linked Archive System).....	22
Gambar 4.2 Tampilan Prosedur Analitis Awal pada Aplikasi ATLAS.....	23
Gambar 4.3 Laporan Keuangan PT XYZ.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Antarperiode	48
Lampiran 2 Perhitungan Rasio Keuangan	50
Lampiran 3 Logbook Minggu Ke-1	53
Lampiran 4 Logbook Minggu Ke-2	56
Lampiran 5 Logbook Minggu Ke-3	59
Lampiran 6 Logbook Minggu Ke-4	62
Lampiran 7 Logbook Minggu Ke-5	65
Lampiran 8 Logbook Minggu Ke-6	68
Lampiran 9 Logbook Minggu Ke-7	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang memberikan layanan kepada pelanggan sebagai kegiatan utama perusahaan. Menurut (Warren et al., 2018), perusahaan jasa adalah perusahaan yang memperoleh pendapatan dari pemberian jasa kepada pelanggan, bukan dari penjualan barang. Karakteristik tersebut menyebabkan aktivitas operasional perusahaan jasa berbeda dengan perusahaan dagang, terutama dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pendapatan perusahaan berasal dari jasa yang diberikan sehingga akun-akun yang digunakan juga memiliki karakteristik tersendiri. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan pada perusahaan jasa harus dilakukan secara tepat agar mampu memberikan informasi yang andal bagi para pengguna laporan keuangan.

Setiap aktivitas operasional PT XYZ menghasilkan transaksi keuangan yang dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2024), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Seiring berkembangnya aktivitas perusahaan, jumlah transaksi yang terjadi juga semakin meningkat sehingga saldo akun dalam laporan keuangan dapat mengalami perubahan. Menurut (Kieso et al., 2020), perubahan saldo akun dipengaruhi oleh transaksi ekonomi yang terjadi selama satu periode akuntansi. Oleh karena itu, perubahan saldo akun perlu dipahami untuk mengetahui penyebab serta kewajaran perubahan yang terjadi.

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2024), laporan posisi keuangan digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode pelaporan. Pada perusahaan jasa seperti PT XYZ, akun-akun seperti kas, piutang usaha, aset tetap, utang usaha, dan ekuitas memiliki nilai yang cukup material. Saldo akun tersebut perlu disajikan secara wajar agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan menjadi salah satu fokus utama dalam pelaksanaan audit.

Menurut (Arens et al., 2020), audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif guna memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Salah satu prosedur yang digunakan auditor adalah prosedur analitis. Berdasarkan Standar Audit (SA) 520 IAPI (2021), prosedur analitis dilakukan dengan menganalisis hubungan antar data keuangan maupun nonkeuangan untuk mengidentifikasi adanya fluktuasi atau penyimpangan yang memerlukan perhatian auditor.

Dalam perkembangan profesi audit, penggunaan teknologi informasi juga mulai dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan audit. Salah satu aplikasi yang dikenal dalam praktik audit di Indonesia adalah *Audit Tools and Linked Archive System* (ATLAS). ATLAS merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk membantu auditor dalam menyusun kertas kerja audit, mendokumentasikan prosedur audit, melakukan analisis data keuangan, serta mengelola dokumentasi audit secara lebih sistematis. Penggunaan ATLAS bertujuan untuk meningkatkan kualitas dokumentasi audit, mempermudah proses pelaksanaan audit, serta membantu auditor dalam menerapkan standar audit yang berlaku.

Meskipun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin penggunaan ATLAS belum diterapkan secara langsung dalam proses audit yang diamati oleh penulis, pemahaman mengenai aplikasi tersebut tetap penting karena ATLAS merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung pelaksanaan prosedur audit, termasuk prosedur analitis. Dengan adanya perkembangan teknologi audit, auditor dituntut untuk

mampu memahami berbagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin, penulis memperoleh kesempatan untuk mengamati secara langsung proses audit laporan keuangan PT XYZ. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, penulis menemukan bahwa terdapat beberapa akun neraca yang mengalami kenaikan maupun penurunan saldo dibandingkan periode sebelumnya. Perubahan tersebut memerlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebab yang mendasarinya dan untuk menilai apakah perubahan tersebut masih berada dalam kondisi yang wajar sesuai dengan aktivitas operasional perusahaan.

Analisis terhadap perubahan saldo akun neraca menjadi menarik untuk dikaji karena tidak hanya membantu auditor dalam memahami kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan area yang memiliki risiko lebih tinggi dan memerlukan pengujian lebih lanjut. Melalui prosedur analitis, auditor dapat memperoleh gambaran awal mengenai kondisi perusahaan sehingga proses audit dapat dilakukan secara lebih terarah dan efisien.

Berdasarkan karakteristik PT XYZ sebagai perusahaan jasa, pentingnya akun-akun neraca dalam menggambarkan posisi keuangan perusahaan, serta adanya perubahan saldo akun yang memerlukan analisis lebih lanjut dalam proses audit, penulis tertarik untuk mengkaji penerapan prosedur analitis audit. Oleh karena itu, penulis memilih judul **“PROSEDUR ANALITIS AUDIT UNTUK LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA PT XYZ (KLIEN KAP WEDDIE ANDRIYANTO DAN MUHAEMIN”** sebagai topik Tugas Akhir dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan prosedur analitis dalam audit laporan keuangan serta pentingnya analisis perubahan saldo akun neraca dalam mendukung kualitas hasil audit.

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Penggunaan aplikasi ATLAS perlu dipahami agar proses audit berjalan lebih efektif
2. Diperlukan prosedur analitis untuk membantu auditor menilai kewajaran saldo akun neraca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan prosedur analitis audit untuk akun neraca pada PT XYZ menggunakan aplikasi ATLAS?
2. Apa penyebab kenaikan dan penurunan untuk akun neraca pada PT XYZ?

1.4 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui penerapan prosedur analitis audit pada akun neraca PT XYZ menggunakan aplikasi ATLAS?
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan saldo pada akun neraca PT XYZ.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Bagi Instansi

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat membantu auditor dalam memahami penerapan prosedur analitis audit pada akun neraca menggunakan aplikasi ATLAS. Selain itu, hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu auditor dalam menganalisis penyebab terjadinya kenaikan dan penurunan saldo akun neraca sehingga proses pemeriksaan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

2. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman penulis mengenai prosedur analitis audit pada akun neraca serta penggunaan aplikasi ATLAS dalam proses audit laporan keuangan. Selain itu, penulis dapat memahami penyebab terjadinya perubahan saldo akun neraca dan penerapan prosedur audit dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademisi dan Pembaca

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi akademisi maupun pembaca terkait penerapan prosedur analitis audit pada akun neraca serta penggunaan aplikasi ATLAS dalam proses audit. Selain itu, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan mengenai analisis perubahan saldo akun neraca dalam laporan keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan, akuntansi mampu menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pengguna laporan keuangan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan dan keberlangsungan suatu entitas Hery (2021).

Menurut Hery (2021), tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipahami oleh para pengguna laporan keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam menilai kondisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas. Dengan demikian, akuntansi berperan sebagai sarana komunikasi yang menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terukur.

2.1.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi ekonomi yang berisi data keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu (Kieso et al., 2020). Informasi

dalam laporan keuangan sangat penting bagi berbagai pihak seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara relevan, andal, jujur, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022),

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), berisi informasi terkait posisi keuangan perusahaan (aset, liabilitas, dan ekuitas).
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif, merupakan laporan yang berisi kinerja operasional perusahaan selama satu periode.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, berisi informasi mengenai beberapa hal yang memengaruhi perubahan ekuitas.
4. Laporan Arus Kas, berisi informasi kas baik sumber arus masuk ataupun arus keluar kas.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi informasi pengungkapan yang bersifat keuangan maupun non keuangan dari akun-akun yang dilaporkan laporan keuangan neraca merupakan salah satu laporan yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu yang bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan serta membantu pengguna dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola sumber daya, dan mengambil keputusan ekonomi yang tepat.

2.1.3. Audit

Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan objektif terhadap laporan keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk menilai apakah laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Arens et al., 2020). Proses audit melibatkan kegiatan pengumpulan dan evaluasi bukti audit yang cukup dan tepat guna mendukung kesimpulan auditor dalam memberikan opini. Tujuan utama audit adalah memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*), sehingga informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh para pengguna. Selain itu, audit juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan

serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor.

Peran audit sangat penting dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan karena hasil audit berupa opini auditor dapat menjadi dasar bagi investor, kreditur, pemerintah, dan pihak lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Dengan adanya audit, tingkat transparansi dan akuntabilitas perusahaan dapat meningkat sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan informasi yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021).

2.1.4. Prosedur Analitis

Prosedur analitis merupakan teknik audit yang digunakan untuk mengevaluasi informasi keuangan melalui analisis hubungan yang wajar antara data keuangan maupun nonkeuangan (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021). Tujuan dari prosedur analitis adalah membantu auditor dalam mengidentifikasi adanya penyimpangan atau fluktuasi yang tidak biasa dalam laporan keuangan sehingga dapat menentukan area yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Selain itu, prosedur analitis juga bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi audit karena auditor dapat memfokuskan perhatian pada akun yang memiliki risiko tinggi.

Dalam pelaksanaannya, prosedur analitis dapat dilakukan melalui beberapa bentuk, yaitu perbandingan antar periode, analisis tren untuk melihat pola perubahan data, serta analisis rasio keuangan untuk menilai hubungan antar akun. Dengan demikian, prosedur analitis menjadi salah satu alat penting dalam mendukung proses audit agar lebih efektif dan sistematis (Arens et al., 2020).

2.1.5. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas pada suatu waktu tertentu, yang memuat informasi mengenai asset, kewajiban (liabilitas) dan ekuitas perusahaan pada tanggal pelaporan. Menurut Sari (2023) laporan posisi keuangan didefinisikan sebagai laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan perusahaan berupa aset,

liabilitas, dan ekuitas pada saat tertentu. laporan ini sering pula disebut neraca (*balance sheet*) yang merepresentasikan keseluruhan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi tertentu.

2.1.6. ATLAS

ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*) merupakan aplikasi berbasis spreadsheet yang dikembangkan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan audit untuk memudahkan auditor dalam menyusun, mengelola, dan mendokumentasikan kertas kerja audit secara sistematis dan terstruktur. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses audit mulai dari penginputan data laporan keuangan, pengolahan data, hingga penyusunan dokumentasi audit yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Fungsi utama ATLAS adalah membantu auditor dalam meningkatkan efisiensi dan ketelitian kerja melalui otomatisasi perhitungan serta penyajian data yang lebih rapi dan mudah dipahami. Dalam kaitannya dengan prosedur analitis, ATLAS berperan penting dalam memfasilitasi analisis data keuangan, seperti membandingkan saldo akun antar periode, mengidentifikasi fluktuasi yang signifikan, serta melakukan analisis rasio keuangan secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, penggunaan ATLAS tidak hanya mempermudah pekerjaan auditor, tetapi juga membantu dalam meningkatkan kualitas hasil audit melalui analisis yang lebih sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan (Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan, 2021).

2.2 Standar, Prosedur atau Ketentuan yang Berlaku

2.2.1 Standar Audit SA 520

Menurut Standar Audit 520 (SA 520), prosedur analitis adalah metode evaluasi informasi keuangan yang dilakukan melalui analisis hubungan yang wajar antara data keuangan dan data nonkeuangan untuk memperoleh bukti audit substantif. Prosedur ini mencakup penelaahan terhadap perubahan, perbedaan, atau pola yang tidak konsisten dengan informasi pendukung maupun yang berbeda secara signifikan dari perkiraan auditor. Dalam proses audit, prosedur analitis digunakan pada tahap perencanaan untuk membantu menilai risiko salah

saji material, serta pada tahap pelaksanaan untuk menguji saldo akun dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektivitas penerapan prosedur ini sangat bergantung pada pemahaman auditor terhadap kegiatan usaha entitas, kondisi industri, serta faktor ekonomi yang dapat memengaruhi kewajaran angka keuangan. Oleh karena itu, SA 520 menekankan bahwa prosedur analitis harus dirancang secara tepat agar mampu mendeteksi potensi kesalahan penyajian laporan keuangan secara optimal. Sejalan dengan itu, Taniono et al., (2022) menyatakan bahwa dalam audit, prosedur analitis substantif digunakan untuk mendukung penilaian risiko salah saji material baik pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan audit).

2.2.2 Jenis-Jenis Prosedur Analitis

Berikut jenis-jenis prosedur analitis menurut IAPI SA (520)

1. Perbandingan dengan data industri: Memahami operasional bisnis klien, mengukur kinerja relatif, serta mendeteksi risiko kebangkrutan potensial.
2. Perbandingan dengan periode sebelumnya: Menganalisis pola tren (seperti saldo akun, rasio, atau persentase) antara periode saat ini dan masa lalu untuk mengungkap penyimpangan mencurigakan.
3. Perbandingan dengan anggaran atau ekspektasi: Menilai selisih material antara realisasi aktual dan rencana anggaran, yang bisa mengindikasikan kesalahan material pada laporan.
4. Perbandingan dengan estimasi auditor: Auditor menyusun proyeksi saldo independen dari data historis atau nonkeuangan, lalu membandingkannya dengan catatan klien.
5. Perbandingan dengan data nonkeuangan: Menautkan angka keuangan dengan indikator operasional, contohnya biaya tenaga kerja terhadap jumlah pegawai atau output produksi.

2.2.3 Prosedur Audit pada Akun Neraca

Dalam pelaksanaan pemeriksaan laporan posisi keuangan, auditor perlu menerapkan beberapa prosedur untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat atas akun-akun neraca. Prosedur tersebut digunakan untuk menilai kewajaran saldo akun serta mendeteksi kemungkinan adanya salah saji material dalam laporan keuangan. Setiap akun neraca memiliki karakteristik dan risiko yang berbeda, sehingga auditor perlu melakukan langkah pemeriksaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Menurut Agoes (2019), terdapat 4 prosedur audit pada akun neraca yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan Saldo Akun

merupakan salah satu prosedur audit pada akun neraca yang dilakukan dengan cara membandingkan saldo akun tahun berjalan dengan saldo tahun sebelumnya untuk mengetahui adanya perubahan yang signifikan. Perbandingan ini dapat diterapkan pada akun kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, utang usaha, dan akun neraca lainnya yang memiliki nilai material. Jika terdapat kenaikan atau penurunan yang tidak biasa, auditor perlu melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebab perubahan tersebut. Melalui prosedur ini, auditor dapat menilai apakah saldo akun telah disajikan secara wajar sesuai kondisi perusahaan. Oleh karena itu, analisis perbandingan saldo akun menjadi salah satu teknik penting dalam prosedur analitis untuk membantu auditor memperoleh bukti audit yang memadai.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu prosedur audit pada akun neraca yang dilakukan dengan membandingkan hubungan antara akun-akun tertentu dalam laporan keuangan untuk menilai kewajaran kondisi keuangan perusahaan. Rasio yang sering digunakan auditor antara lain rasio lancar, rasio cepat, rasio utang terhadap modal, dan perputaran piutang. Melalui analisis ini, auditor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur permodalan, serta efektivitas pengelolaan aset yang dimiliki. Apabila hasil rasio menunjukkan perubahan yang tidak wajar

dibandingkan periode sebelumnya atau standar industri, auditor perlu melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap akun terkait. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi alat penting dalam prosedur analitis untuk membantu auditor menilai kewajaran saldo akun neraca dan mendeteksi potensi salah saji

3. Identifikasi Fluktuasi Akun

Identifikasi fluktuasi akun merupakan salah satu prosedur audit pada akun neraca yang dilakukan dengan menelaah perubahan saldo akun dari satu periode ke periode lainnya untuk mengetahui adanya kenaikan atau penurunan yang signifikan. Prosedur ini bertujuan untuk membantu auditor menemukan perubahan yang tidak biasa pada akun seperti kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, maupun utang usaha. Jika terdapat fluktuasi yang cukup besar, auditor perlu menelusuri penyebab perubahan tersebut melalui pemeriksaan dokumen pendukung dan informasi terkait lainnya. Dengan melakukan identifikasi fluktuasi akun, auditor dapat menentukan akun yang memiliki risiko salah saji material dan memerlukan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, prosedur ini menjadi bagian penting dalam audit karena membantu auditor menilai kewajaran saldo akun yang disajikan dalam laporan keuangan

4. Tindak Lanjut Atas Perbedaan Signifikan

Tindak lanjut atas perbedaan signifikan merupakan langkah yang dilakukan auditor apabila ditemukan selisih atau perubahan saldo akun yang cukup besar dan tidak sesuai dengan perkiraan maupun data periode sebelumnya. Perbedaan tersebut dapat terjadi pada akun kas, piutang usaha, persediaan, utang usaha, maupun akun neraca lainnya yang memiliki nilai material. Dalam kondisi ini, auditor perlu melakukan penelaahan lebih lanjut dengan meminta penjelasan kepada pihak perusahaan, memeriksa dokumen pendukung, serta melakukan pengujian tambahan bila diperlukan. Tujuan dari tindak lanjut tersebut adalah untuk memastikan bahwa perbedaan yang terjadi memiliki alasan yang wajar dan tidak mengandung salah saji material. Oleh karena itu, tindak lanjut atas perbedaan signifikan menjadi bagian penting dalam prosedur audit untuk meningkatkan keandalan hasil pemeriksaan

2.2.4 Ketentuan Penyajian Laporan Keuangan

PSAK yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan adalah PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, yang mengatur dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar dapat dipahami serta digunakan oleh para pemakai laporan. Dalam PSAK 1 dijelaskan bahwa laporan posisi keuangan harus menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Penyajian laporan tersebut harus dilakukan secara jelas, sistematis, dan konsisten agar memudahkan pengguna dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan wajib mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan serta informasi lain yang relevan untuk mendukung pemahaman laporan keuangan. Dengan demikian, PSAK terkait laporan posisi keuangan menjadi pedoman penting agar laporan keuangan disusun sesuai standar dan mencerminkan keadaan perusahaan secara wajar (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022). Prinsip penyajian laporan keuangan yang wajar

2.3 Keterkaitan Konsep atau Teori dengan Praktik di Lapangan

Konsep dan teori yang telah dipelajari mengenai prosedur analitis memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pelaksanaan audit di lapangan, khususnya pada pemeriksaan akun neraca di Kantor Akuntan Publik (KAP). Secara teori, prosedur analitis digunakan auditor untuk mengevaluasi informasi keuangan melalui perbandingan data, analisis hubungan antar akun, serta penelaahan terhadap perubahan yang tidak biasa. Dalam praktik selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan, prosedur tersebut diterapkan dengan membandingkan saldo akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, menganalisis tren perubahan saldo, dan mengidentifikasi akun-akun yang mengalami fluktuasi signifikan. Akun yang sering menjadi fokus analisis antara lain kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, utang usaha, dan ekuitas karena akun-akun tersebut memiliki nilai material serta berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Melalui penerapan prosedur analitis tersebut, auditor dapat menentukan area yang memiliki risiko lebih tinggi sehingga pemeriksaan lanjutan dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.

Pelaksanaan prosedur analitis di lapangan juga didukung oleh penggunaan teknologi audit, salah satunya aplikasi ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*). Aplikasi ini membantu auditor dalam menginput data laporan keuangan, menyusun kertas kerja audit, serta melakukan perhitungan dan analisis data secara lebih cepat dan sistematis. Dengan menggunakan ATLAS, auditor dapat lebih mudah membandingkan saldo akun antar periode, melihat perubahan angka secara otomatis, serta mendokumentasikan hasil pemeriksaan dengan rapi. Hal ini menunjukkan bahwa teori mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam audit telah diterapkan secara nyata dalam dunia kerja.

Penggunaan ATLAS juga memberikan efisiensi waktu dan mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi apabila proses dilakukan secara manual. Oleh karena itu, aplikasi ini menjadi sarana pendukung yang penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan prosedur analitis. Meskipun demikian, praktik di lapangan tidak selalu berjalan sesuai teori secara sempurna karena terdapat beberapa kendala yang dihadapi auditor. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah data keuangan dari klien belum tersusun secara lengkap atau belum rapi, sehingga auditor memerlukan waktu tambahan untuk menyesuaikan data sebelum dianalisis. Selain itu, jumlah akun dalam laporan posisi keuangan cukup banyak sehingga auditor harus menentukan prioritas akun yang perlu diperiksa lebih mendalam. Dalam kondisi tersebut, prosedur analitis tetap berperan penting sebagai alat bantu untuk memfokuskan pemeriksaan pada akun yang mengalami perubahan signifikan. Dengan demikian, keterkaitan antara teori dan praktik dapat dilihat bahwa konsep prosedur analitis, penggunaan ATLAS, serta teknik identifikasi risiko benar-benar digunakan dalam kegiatan audit di lapangan dan memberikan manfaat nyata bagi efektivitas pemeriksaan.

BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Desain Penulisan

Desain penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penulis melakukan penulisan dengan cara mendeskripsikan data yang didapat secara terstruktur sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian penulis melakukan perbandingan antara data di lapangan dengan standar audit yang berlaku untuk mengukur kualitas prosedur yang dilakukan oleh KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin

3.1.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa informasi mengenai prosedur audit, tahapan penggunaan aplikasi ATLAS, struktur organisasi kantor, serta hasil wawancara dengan pembimbing lapangan. Data kuantitatif berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan klien, khususnya akun-akun neraca yang menjadi objek analisis. Kedua jenis data tersebut saling melengkapi dalam mendukung pembahasan laporan tugas akhir. Dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, hasil penulisan diharapkan menjadi lebih lengkap dan akurat.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penulisan laporan ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi, wawancara, serta keterlibatan penulis selama Praktik Kerja Lapangan di KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin. Data sekunder diperoleh dari dokumen

perusahaan, laporan keuangan klien, buku literatur, standar audit, serta referensi lain yang berkaitan dengan topik pembahasan. Data primer digunakan untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan, sedangkan data sekunder digunakan sebagai dasar teori dan pendukung analisis. Dengan memanfaatkan kedua sumber data tersebut, penulisan laporan menjadi lebih objektif dan terpercaya.

3.2 Metode Perolehan Data

Metode perolehan data yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses audit dan penggunaan aplikasi ATLAS selama kegiatan PKL. Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan atau staf audit untuk memperoleh informasi mengenai prosedur kerja dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan, kertas kerja audit, dan dokumen pendukung lainnya. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan standar audit yang relevan dengan topik penelitian.

3.3 Objek Praktik Kerja Lapangan

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau langkah yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka dalam penulisan laporan ini digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Penulisan laporan ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan pihak KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin, khususnya instruktur lapangan dan tim auditor yang terlibat dalam proses audit laporan keuangan klien. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan prosedur analitis dalam proses audit, terutama pada tahap perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan terhadap akun-akun yang dianalisis.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir. Dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memahami penerapan prosedur analitis dalam proses audit laporan keuangan. Dokumen yang dipelajari meliputi laporan keuangan klien, kertas kerja audit, serta program audit selama kegiatan PKL di KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin. Melalui metode ini, penulis memperoleh gambaran mengenai bagaimana prosedur analitis diterapkan dalam praktik audit.

3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari berbagai referensi yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam laporan. Data dan informasi diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, jurnal ilmiah, website resmi, serta sumber lain yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto dan Muhaemin yang berlokasi di Jalan Pelita I No.2 D Labuhan Ratu, Kedaton, Bandar Lampung dengan waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan enam hari dalam seminggu dengan jam operasional KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin yaitu mulai dari jam 08.30 – 17.00.

3.4.2 Profil Singkat KAP Weddie Andriyanto dan Muhaemin (Cabang Lampung)

Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin adalah perusahaan pemberi jasa utama dalam bidang; Auditing, Akuntansi, Perpajakan dan Manajemen. Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin pertama kali didirikan pada tahun 1994 dengan nama Kantor Akuntan Publik Drs. R. Weddie Andriyanto. Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin

beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir berubah menjadi Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin berdasarkan surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 177/KM.1/2012 tanggal 21 Februari 2012.

3.4.3 Visi dan Misi

Kantor Akuntan Publik Weddie Andriyanto & Muhaemin memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan usahanya, yaitu:

1. Visi:

KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin merupakan konsultan dengan visi memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk keuntungan kliennya dan masyarakat lingkungannya.

2. Misi:

Misi utama kami adalah menyediakan jasa untuk memberikan solusi pada klien kami, untuk menciptakan nilai tambah dan kemampuan untuk bersaing dalam aktivitas mereka.

3.4.4 Jasa Pelayanan

Jasa pelayanan yang diberikan oleh KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin tidak hanya melayani jasa Audit saja, tetapi terdapat sembilan pelayanan yang diberikan antara lain:

1. Jasa Audit, terdiri atas:
 - a. Pemeriksaan laporan keuangan (General Audit)
 - b. Pemeriksaan Khusus (Special Audit)
 - c. Pemeriksaan Operasional (Operational Audit)
 - d. Pemeriksaan Kinerja (Performance Audit)
 - e. Pemeriksaan Kecurangan (Fraud Audit)
2. Jasa Atestasi
3. Jasa Review Laporan Keuangan
4. Jasa Kompilasi Laporan Keuangan
5. Jasa Perpajakan
6. Jasa Penyusunan Proposal Kredit

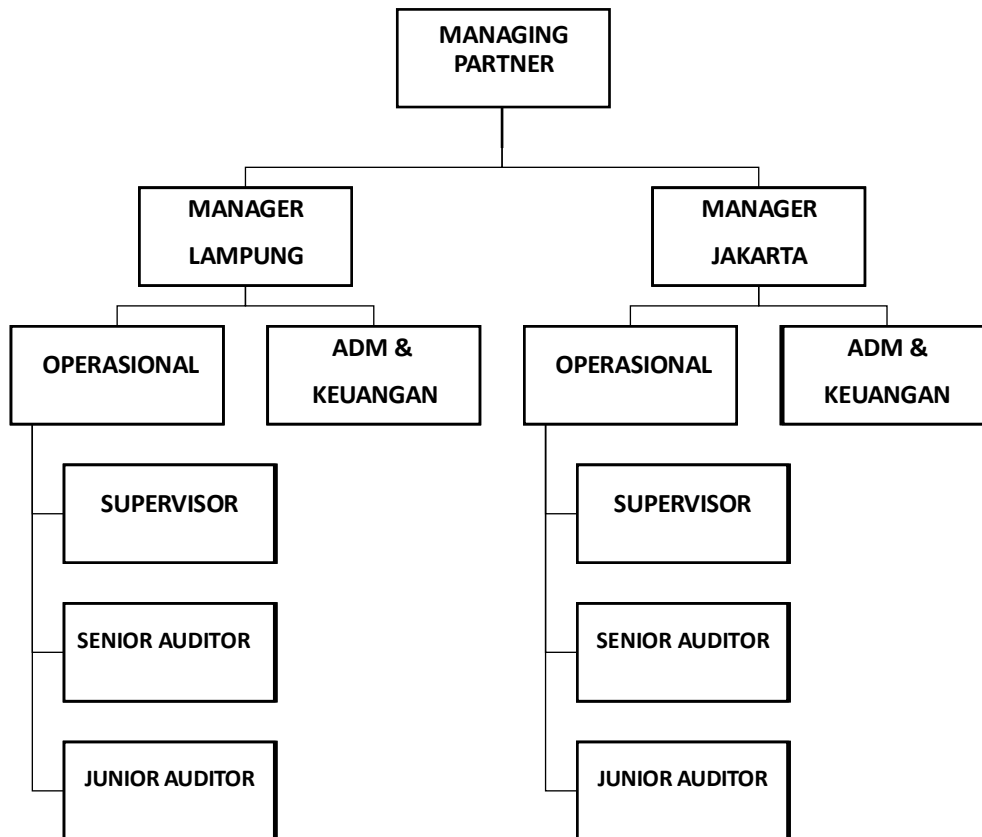
7. Jasa Penyusunan Studi Kelayakan (F S)
8. Jasa Perancangan Sistem
9. Jasa Recruitment & Pelatiha

3.4.5 Pengguna Jasa/Klien

Pemakai Jasa KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin adalah publik yang meliputi badan usaha baik yang berbadan hukum maupun non badan hukum serta perseorangan. KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin memberikan jasa kepada perusahaan swasta nasional dan organisasi non komersil lainnya, yang bergerak dalam bidang:

1. Perbankan
2. Pembiayaan
3. Hotel & Travel
4. Kontraktor
5. Organisasi Nirlaba (LSM)
6. Dana Pensiun
7. Pertanian dan Pertenakan
8. Farmasi Distributor
9. Rumah Sakit (Pemerintah & Swasta)
10. Manufaktur
11. Asuransi
12. Pusat Pendidikan
13. Percetakan
14. Pemerintahan (BLU, BLUD, PILKADA, PILGUB, dan PILPRES)

3.4.6 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin

Tugas dan wewenang masing masing bagian:

1. Managing Partner

- a. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas-tugas KAP.
- b. Memimpin pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.
- c. Memimpin pelaksanaan tugas lainnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.

2. Partner

- a. Memimpin serta bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas-tugas di KAP sebagai pimpinan kantor cabang.
- b. Memimpin pelaksanaan proyek audit dan konsultasi.
- c. Menandatangani laporan audit independen.
- d. Menyetujui *fee* serta penagihannya.

3. Manager Cabang

- a. Mengawasi pekerjaan auditor pada masing-masing cabang.
- b. Melakukan negosiasi terhadap klien.
- c. Memimpin pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi di masing-masing cabang.
- d. Membantu membuat perencanaan biaya dan waktu audit.
- e. Mereview kertas kerja dan laporan audit juga *management letter*.

4. Administrasi dan Keuangan

- a. Mengelola keuangan perusahaan.
- b. Sebagai penanggung jawab keluar masuk kas perusahaan.

5. Supervisor

- a. Mengawasi pekerjaan ketua tim auditor.
- b. Mereview hasil pekerjaan auditor.
- c. Sebagai yang berwenang membagi tugas kepada ketua tim auditor.

6. Ketua Tim

- a. Mengarahkan dan mengulas pekerjaan auditor junior.
- b. Bertanggung jawab dalam mengusahakan biaya dan waktu audit agar sesuai dengan perencanaan
- c. Bertugas sebagai narahubung serta komunikator dengan klien.
- d. Melaksanakan prosedur audit secara rinci.

7. Staff

- a. Melaksanakan semua prosedur audit secara rinci.
- b. Membuat kertas kerja, dan mendokumentasikannya.
- c. Membantu pekerjaan ketua tim auditor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan prosedur analitis audit terhadap akun neraca pada PT XYZ menggunakan aplikasi ATLAS di KAP Weddie Wijayanto dan Muhaemin, dapat disimpulkan bahwa prosedur analitis merupakan salah satu prosedur audit yang efektif dalam membantu auditor menilai kewajaran saldo akun pada laporan posisi keuangan. Prosedur analitis dilakukan melalui perbandingan saldo akun antarperiode, analisis perubahan saldo, serta analisis rasio keuangan untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami fluktuasi signifikan dan berpotensi mengandung risiko salah saji material.

Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa akun neraca mengalami perubahan saldo dibandingkan periode sebelumnya. Kas dan setara kas serta piutang usaha mengalami penurunan, yang mengindikasikan adanya penggunaan kas untuk kegiatan operasional serta meningkatnya efektivitas penagihan piutang. Di sisi lain, cadangan kerugian piutang, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang, dan ekuitas mengalami peningkatan sebagai akibat dari aktivitas operasional, kebijakan perusahaan, serta perolehan laba selama periode berjalan. Berdasarkan hasil prosedur analitis, perubahan saldo tersebut masih memiliki hubungan yang wajar dengan kondisi dan aktivitas operasional perusahaan.

Penerapan aplikasi ATLAS mendukung pelaksanaan prosedur analitis dengan mempermudah auditor dalam menginput data laporan keuangan, membandingkan saldo akun antarperiode, melakukan analisis rasio, serta menyusun kertas kerja audit secara lebih sistematis. Penggunaan aplikasi ini membantu auditor

meningkatkan efisiensi pekerjaan audit, mengurangi risiko kesalahan dalam pengolahan data, dan memudahkan proses dokumentasi audit. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, prosedur analitis dengan bantuan aplikasi ATLAS mampu mendukung auditor dalam memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran penyajian akun neraca PT XYZ sesuai dengan Standar Audit (SA) 520 dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap akun-akun yang mengalami perubahan saldo signifikan. Selain itu, perusahaan perlu menjaga kelengkapan dokumen pendukung dan memperkuat pengendalian internal agar informasi keuangan yang disajikan semakin andal dan memudahkan proses audit..
2. Kantor Akuntan Publik disarankan untuk mempertimbangkan penerapan aplikasi ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*) sebagai pendukung dalam pelaksanaan audit laporan keuangan. Penggunaan ATLAS dapat membantu auditor dalam melakukan prosedur analitis, menyusun kertas kerja audit, serta mengelola data audit secara lebih efektif dan sistematis.
3. Auditor perlu memberikan perhatian lebih terhadap akun-akun yang mengalami fluktuasi signifikan karena akun tersebut memiliki risiko salah saji material yang lebih tinggi dan memerlukan pemeriksaan yang lebih mendalam.
4. Penulis maupun auditor diharapkan terus meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan teknologi audit, termasuk aplikasi ATLAS, sebagai sarana pendukung dalam penyusunan kertas kerja audit, analisis data keuangan, dan dokumentasi hasil pemeriksaan agar pelaksanaan audit dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Auditing: Vol. Jilid I* (Edisi Keempat). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2020). *Auditing and Assurance Services: International Perspectives*. Pearson.
- Hery. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (PSAK No. 1) Tahun 2022: Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Audit 230 (Revisi 2021): Dokumentasi Audit. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (Vol. 200). Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition (4th Editio)*. John Wiley and Sons.
- Kurnia, C. L., & Arni, M. A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Deepublish.
- Miller-Nobles, T., & Mattison, B. (2020). *Horngren's Accounting*. Pearson College Div.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2021). *Daftar Kantor Akuntan Publik Aktif*. Kementerian Keuangan.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan. (2021). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner*. Kementerian Keuangan.
- Sari, V. F. (2023). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan yang Efektif untuk Pemohon Kredit Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(4), 338–348.
- Soemarso, S. R. (2018). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Salemba Empat.

- Taniono, M., Zeng, S., Studi Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). Prosedur Analitis Pada Proses Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 2477–1783.
- Thomas, W. B., Wang, Y., & Zhang, L. (2024). Algorithmic Trading and Forward-Looking MD&A Disclosures. *Journal of Accounting Research*, 62(4), 1533–1569. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12540>
- Warren, L., & Burns, J. (2017). The Role of the Management Accountant in the United Kingdom. In *The Role of the Management Accountant* (pp. 182–199). Routledge.